

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk di Sekolah Dasar (SD). Pelajaran IPA di SD mencakup materi-materi tentang pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa SD. Siswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan konsep pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA menjadi bermakna apabila siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Susanto (2015:165-166) berpendapat bahwa proses pembelajaran IPA selama ini hanya mengarah pada mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh kemudian menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat ini masih ada beberapa siswa yang kurang menyukai pembelajaran IPA. Mereka merasa bosan saat melakukan proses pembelajaran sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka tentang mata pelajaran IPA menjadi berkurang. Hal ini dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang mendukung dan inovatif. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* merupakan model yang inovatif dan mempunyai kelebihan sehingga sangat cocok diterapkan dalam

kegiatan belajar mengajar. Shoimin (2016:33) menjelaskan bahwa model pembelajaran *bamboo dancing* memiliki beberapa kelebihan, di antaranya siswa dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan sesamanya dalam proses pembelajaran, meningkatkan kecerdasan sosial dalam meningkatkan toleransi antara sesama siswa. Toleransi merupakan salah satu dari 18 karakter yang harus dimiliki siswa. Kansil dan kansil (2011:188) menyatakan bahwa seseorang dikatakan memiliki sikap toleransi apabila ia bisa menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain. Apabila siswa telah memiliki sikap toleransi, maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan sesuai target yaitu siswa yang pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Prestasi belajar merupakan kemampuan pengetahuan yang dimiliki setelah melakukan pembelajaran berupa pemahaman materi yang telah dipelajari. Kemampuan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum memiliki kemampuan pemahaman tersebut, setiap siswa akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*.

Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap sikap toleransi dan prestasi belajar IPA kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian apakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* terhadap sikap toleransi dan prestasi belajar IPA.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang bersikap toleransi.
2. Siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran IPA. Siswa merasa materi pelajaran IPA terlalu luas.
3. Prestasi belajar siswa masih perlu diperbaiki.

## C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti, maka peneliti perlu membatasi penelitian berkisar pada masalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing*

Model belajar merupakan komponen yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti memilih model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* dengan harapan dapat berpengaruh lebih baik terhadap prestasi belajar dan sikap toleransi siswa.

2. Sikap Toleransi

Sikap toleransi merupakan sikap seseorang untuk lebih menghargai adanya perbedaan. Perbedaan yang dimaksud seperti perbedaan pendapat dan kemampuan dalam belajar.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan siswa, guru, dan orang tua karena merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* berpengaruh terhadap sikap toleransi siswa kelas IV SD N Karang Sari?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA kelas IV SD N Karang Sari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *bamboo dancing* terhadap sikap toleransi siswa kelas IV SD N Karang Sari.
2. Mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *bamboo dancing* terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA kelas IV SD N Karang Sari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat mengenai penerapan model *bamboo dancing* berdasarkan kajian teori,

sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap sikap toleransi dan prestasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

### a. Bagi siswa

Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA dan mendorong siswa untuk bersikap toleransi.

### b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan guru dalam menggunakan model *bamboo dancing* dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dan menjadi pertimbangan pemikiran mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran IPA di sekolah.

### c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan terutama kepala sekolah memberikan masukan bagi guru dalam memilih model-model pembelajaran inovatif.

### d. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*.